BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini telah sesuai dengan tujuan penelitian yakni mengetahui kebijakan pembentukan kurikulum, pembentukan karakter dalam kurikulum, serta evaluasi terhadap karakter nilai peduli lingkungan di SD Alam Tahfidz Quran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kebijakan SD Alam Tahfidz Quran dalam membentuk kurikulum didasarkan pada UU No. 20 Tahun 2003 mengenai kebijakan sekolah non formal yang memiliki wewenang untuk menentukan arah kebijakan sekolahnya sendiri tetapi harus tetap sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional., 2003). berlandaskan komitmen sekolah untuk peduli terhadap lingkungan sebagai bagian dari perwujudan Islam rahmatan lil ‘alamin yang terdapat dalam visi, misi serta tujuan lembaga. Kebijakan sekolah untuk membentuk nilai karakter peduli lingkungan dalam kurikulum SD Alam Tahfidz Quran tidak dilakukan secara khusus tetapi menekankan kepada anak bahwa dengan mengenali, memanfaatkan dengan bijak, dan menjaga lingkungan sekitar merupakan kewajiban sebagai umat islam dan merupakan bentuk syukur terhadap ciptaan Allah SWT serta mempersiapkan untuk kelangsungan hidup yang lebih baik.
- 2) Pembentukan karakter nilai peduli lingkungan dalam kurikulum terdapat pada komponen tujuan berupa penekanan penanaman nilai inti yang hendak dibangun sekolah sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari/praktis, memanfaatkan lingkungan alam sebagai tempat belajar dan menggunakan strategi pembelajaran langsung atau pengalaman nyata, serta memadupadankan karakter nilai peduli lingkungan terhadap program pembiasaan, ekstrakurikuler dan *special event* yang tidak hanya melibatkan interaksi antara siswa dan guru tetapi juga hubungan dengan orang tua.

- 3) Evaluasi yang dapat dilakukan terhadap pembentukan karakter nilai peduli lingkungan dalam kurikulum dapat dilakukan melalui penguatan fokus utama kurikulum yakni sekolah alam, strategi belajar mengajar, penyesuaian anggaran untuk penyediaan sarana-prasarana serta pelatihan terhadap tenaga pendidik melalui seminar dan studi pertautan.

5.2 Implikasi

Sebagai hasil dari pelaksanaan penelitian, peneliti menyampaikan beberapa hal tentang hasil analisis pembentukan karakter nilai peduli lingkungan dalam kurikulum SD Alam Tahfidz Quran, yakni diantaranya:

- 1) Kebijakan sekolah non formal dalam membentuk kurikulum didasarkan pada kebutuhan dan cita-cita masa mendatang, sehingga nilai inti yang hendak dibangun sekolah harus direncanakan dan dikaji untuk dimasukkan ke dalam setiap unsur kurikulum meliputi landasan, manajemen pengembangan, anggaran, struktur, dan standar lulusan sehingga terjadi kesesuaian perencanaan dengan hasil yang hendak dicapai.
- 2) Lingkungan alam sebagai sarana-prasarana pembelajaran mendukung strategi belajar mengajar kontekstual dan praktis.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengembangan, pengelolaan, pelaksanaan, dan evaluasi di SD Alam Tahfidz Quran mengenai kurikulum yang sedang berlaku serta meningkatkan eksistensi sekolah alam di kalangan masyarakat khususnya Kabupaten Majalengka. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi pemerhati pendidikan serta pembuat kebijakan dalam upaya perkembangan penyelenggaraan pendidikan yang praktis dan fleksibel sehingga dapat membantu siswa mengembangkan potensi diri di lingkungan sekolah serta mampu memanfaatkan lingkungan dengan bijak sehingga berguna bagi keberlangsungan hidup manusia. Penelitian mengenai pembentukan karakter dalam kurikulum SD Alam Tahfidz Quran semoga dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menjadi bahan pertimbangan dan referensi sehingga menjadi tambahan khazanah penelitian di dunia pendidikan Indonesia.